

## DAFTAR PUSTAKA

- Abad Syams al-Haqq al- 'Adzim Abadi. (1990). *Aunul Ma'bud, Syarah Sunan Abu Daud, jilid 2*. (Bairutu Thayyib Muhamm:Dar al-Kutb al-'Alamiya.
- Abu Daud Sulaiman. (1952). *Sunan Abi Daud*. Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyah.
- Al Manawi, 'Abdu Al-Rauf. (1966). *Faidhul Qadir, Jilid 5*. Al-Maktabah Al-Tijariyah Al Kubro.
- Alpian, Y., NGGRAENI, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Jurnal Buana Pengabdian, 1*(1), 8.  
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/581>
- Ayatullah. (2020). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MADRASAH ALIYAH PALAPA NUSANTARA. *Jurnal Pendidikan dan Sains, 2*(2), 207.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899>
- B, A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam* (H. A. Marjuni (ed.); Pertama). Alauddin University Press.
- BSKP. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Mene* (hal. 4–5).
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio, 7*(3), 1075–1076.
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar.” *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization, 2*(2), 14.  
<https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jpai/article/view/1762>
- Fahrudin, Asari, H., & Halimah, S. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa. *Edu-Religia Jurnal Pendidikan Islam dan Keagamaan, 1*(4), 523.
- Hariani, A., Puteri, K. N., & Silaban, H. D. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN, 5*.
- Indriantoro, N., & Supono, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk*

*Akuntansi dan Manajemen*. FEB Universitas Gajah Mada.

- Jannah, F., Fathuddin, T. I., & Putri Fatimatuss Azzahra. (2022).  
**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2022**. *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, 4(2), 56–63.
- K, S. (2018). *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Pertama)*. Deepublish.
- Kemenag RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kepmendikbutristek. (2022). *Kepmendikbutristek RI Nomor 56/M/2022 tertanggal 10 Februari 2022 tentang pedoman penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. (hal. 4).  
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/service/download.php?kategori=rujukan&id=33>
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Muin, S. G. A., Tajeri, Fkhrudin, A., Hamdani, & Suprapna. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (R. Aqli (ed.); 1 ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.  
[https://repo.iainbatuangsangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/27441/1663216595046\\_Pengembangan Kurikulum Merdeka WM.pdf?sequence=1](https://repo.iainbatuangsangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/27441/1663216595046_Pengembangan%20Kurikulum%20Merdeka%20WM.pdf?sequence=1)
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 02(05), 86.
- M. Abdul Ghofar E.M, & Mu'thi, A. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5 (p. 140)*. Pustaka Imam Syafi'i.
- Mudrikah, A., Khorri, A., Holik, A., & Hakim, L. L. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 139.
- Muhajir, Oktaviyanthi, R., Linda, U. M., Nasikhin, & Muflihah, A. (2021). *IMPLEMENTASI DAN PROBLEMATIKA MERDEKA BELAJAR* (A. Wijayanto (ed.); Pertama). Akademia Pustaka.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainnah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Auladuna*, 5(1), 6–9.
- Nugraha, M. T., Saepuloh, U., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Islamic Boarding School. *Journal of Islamic Education Fakultas Tarbiyah IAIN Fattahul Muluk Papua*, 1(2), 89–90.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak.

*Jurnal Basicedu*, 6(4), 6315.

Sari, U. P., Apriansyah, D., Sari, A. P., & Salsabila, N. S. (2024). Persepsi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Dengan Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(2).

Suherman, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD* (R. I. R. Awal (ed.); Pertama). Indonesia Emas Group.

Sumarmi. (2023). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. *Social Science Academic*, 1(1), 101–102.

Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawih Journal Of Science Education*, 1(1), 123.

Tirmidzi, I. (2006). *Shahih Sunan Tirmidzi: Selesksi Hadist Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi*. Aplikasi Kitab 9 Imam.

Trisna, L., Gozali, L. R. N., & Suryadi, R. A. (2023). Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN Sukamantri 2. *Jurnal STAI Al-Hidayah Bogor*, 716.

Undang-Undang RI No 20. (2003). *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3*.  
[https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU\\_tahun2003\\_nomor020.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf)

Wiyono, H. (2023). Sistem Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 21 Pontianak. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 87.

Yantoro, & Suranto. (2022). Sosialisasi Program Merdeka Belajar Di SMA Muhammadiyah Singkut Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 03(02), 80.

Yunus, & Salim, A. (2018). Eksistensi Moderasi Islam dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 186.

Zuriah, N. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. PT Bumi Aksara.

## LAMPIRAN

### Lampiran I Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati bentuk kegiatan sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh Sekolah.</li> <li>- Mengamati Sarana prasarana yang mendukung Kurikulum Merdeka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adapun kegiatan sosialisasi yang saya amati adalah sosialisasi yang dilakukan dengan mendatangkan instruktur/pemateri yang memberikan materi seputar Kurikulum Merdeka yang diikuti oleh sebagian guru, yang di dalamnya pemateri menyampaikan materi dan ada sesi diskusi. Dan sosialisasi berjalan baik.</li> <li>- Kemudian sarana prasarana di SMP N 1 Percut Sei Tuan yang saya amati sudah cukup lengkap sesuai dengan standar Sekolah pada umumnya, untuk mendukung perkembangan Kurikulum Merdeka.</li> </ul>
2	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati kesesuaian guru mengajar dengan modul berbasis kurikulum merdeka yang dibuatnya.</li> <li>- Mengamati tantangan yang dihadapinya saat mengajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengamatan saya terhadap guru PAI yang mengajar di kelas IX sudah sesuai dengan modul yang dibuatnya, dan sudah berjalan menyenangkan dan bersifat bebas dan interaktif. Pembelajaran tidak dominan pada guru,</li> </ul>

			<p>namun peserta didik juga ikut serta.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedangkan tantangan yang dihadapi guru PAI dalam mengajar adalah, agak kesulitan dalam menyatukan karakter anak yang berbeda dalam satu metode pembelajaran, sehingga masih ada anak yang pasif dan kurang bersemangat.</li> </ul>
3	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat pemahaman dan keterlibatan peserta didik saat guru mengajar.</li> <li>- Mengamati tantangan yang dihadapi peserta didik saat guru mengajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam pengamatan yang saya lihat, keterlibatan siswa di dalam kelas saat pembelajaran sudah lumayan aktif dan dua arah karna guru yang mengajar mampu menarik minat belajar siswa karean metode yang digunakan menyenangkan.</li> <li>- Masih ada beberapa peserta didik yang pasif, karena meras tidak sesuai dengan metode pembeajaran yang dibeikan.</li> </ul>

## Lampiran II Pedoman Wawancara

### 1. Butir Pertanyaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana Prasarana dan Humas Mengenai Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Percut Sei Tuan.

1. Kapanakah Kurikulum merdeka ini mulai di sosialisasikan dan di implementasikan di sekolah ini?
2. Bagaimana wakil kepala sekolah menilai keberhasilan sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
3. Apa langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh sekolah dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada para stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua?
4. Bagaimana wakil kepala sekolah mengukur efektivitas sosialisasi Kurikulum Merdeka yang telah dilakukan?
5. Apa hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam proses sosialisasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini, dan bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?
6. Bagaimana peran wakil kepala sekolah dalam memfasilitasi dan mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di ruang kelas?
7. Bagaimana wakil kepala sekolah memastikan konsistensi dan kesesuaian antara visi sekolah dan implementasi Kurikulum Merdeka?
8. Apakah terdapat evaluasi atau monitoring berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini, dan bagaimana hasilnya?
9. Bagaimana sekolah mengintegrasikan aspirasi dan masukan dari para stakeholder dalam proses pengembangan dan penyempurnaan implementasi Kurikulum Merdeka?
10. Apakah terdapat program atau inisiatif tambahan yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung atau memperkaya implementasi Kurikulum Merdeka?



11. Bagaimana wakil kepala sekolah melihat peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini dalam jangka panjang?

**2. Butir Pertanyaan kepada Guru PAI Mengenai Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Percut Sei Tuan.**

1. Kapanakah Kurikulum merdeka ini mulai di sosialisasikan di implementasikan di sekolah ini?
2. Apakah yang bapak pahami mengenai kurikulum merdeka ini?
3. Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini?
4. Bagaimana pandangan bapak tentang Kurikulum Merdeka dan implementasinya di sekolah ini?
5. Sejauh mana bapak terlibat dalam proses sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini?
6. Bagaimana proses sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada para guru dilakukan di sekolah ini?
7. Apa saja tantangan yang bapak hadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini di ruang kelas?
8. Bagaimana bapak mengukur efektivitas dan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran?
9. Apakah bapak merasa Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan yang cukup dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran?
10. Apa peran bapak dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka?
11. Apakah bapak merasakan adanya perubahan positif dalam kualitas pembelajaran sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka?
12. Bagaimana harapan bapak terhadap masa depan implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah ini?

**3. Butir Pertanyaan kepada Siswa Mengenai Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di SMP N 1 Percut Sei Tuan.**

1. Kapanakah kurikulum merdeka ini di sosialisasikan dan diimplementasikan di sekolah ini?
2. Apakah yang anda pahami tentang kurikulum merdeka ini?
3. Apakah anda merasa sudah mendapatkan informasi yang cukup tentang Kurikulum Merdeka dari sekolah?
4. Apakah pernah guru PAI mensosialisasikan kurikulum merdeka ini di kelas ini?
5. Bagaimanakah guru merencanakan dan menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di kelas ini?
6. Apakah guru PAI membuat rancangan pembelajaran seperti modul ajar?
7. Bagaimanakah system pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI di kelas ini?
8. Apakah kamu merasakan kesulitan dalam menerapkan pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka ini?
9. Apakah kamu merasa Kurikulum Merdeka membantu dalam mempersiapkanmu untuk kehidupan setelah sekolah?
10. Bagaimana peranmu sebagai siswa dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolahmu?
11. Apakah ada aspek dari Kurikulum Merdeka yang kamu rasakan perlu ditingkatkan atau diubah.



**Lampiran III Hasil Wawancara**

**Nama Informan : Riefni Diana Lubis, M.Pd**

**Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

**Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2024**

**Waktu : 10.25 – 11.00**

**Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah Kurikulum merdeka ini mulai di sosialisasikan dan di implementasikan di sekolah ini?	Kurikulum Merdeka mulai disosialisasikan dan diimplementasikan di sekolah ini pada awal tahun ajaran baru, yaitu pada bulan Juni Tahun 2021. Kami memulai sosialisasi untuk memberikan waktu bagi semua stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk memahami perubahan yang akan terjadi.
2	Bagaimana wakil kepala sekolah menilai keberhasilan sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini?	Keberhasilan sosialisasi dan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini dinilai melalui beberapa faktor, seperti tingkat partisipasi dan pemahaman guru, respons siswa terhadap perubahan kurikulum, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Kami juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian hasil belajar siswa untuk melihat dampak implementasi kurikulum terhadap kualitas pendidikan. Dan sejauh ini hal tersebut sudah terjadi di Sekolah kit ini, yang paling meningkatnya lagi yaitu pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru saja, namun sudah menjadi pembelajaran dua arah yang mana guru dan siswa saling berpartisipasi.
3	Apa langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh sekolah dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada para stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua?	Langkah-langkah konkret yang kami lakukan dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka termasuk mengadakan workshop dan pelatihan untuk guru, mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk menjelaskan

		perubahan kurikulum, serta menyediakan materi dan sumber daya pendukung untuk memfasilitasi penerapan kurikulum di kelas.
4	Bagaimana wakil kepala sekolah mengukur efektivitas sosialisasi Kurikulum Merdeka yang telah dilakukan?	Efektivitas sosialisasi Kurikulum Merdeka diukur melalui survei kepuasan stakeholder, observasi langsung dalam proses pembelajaran di kelas, dan analisis hasil belajar siswa. Kami juga mengadakan forum diskusi terbuka untuk mendengar masukan dan saran dari semua pihak terkait.
5	Apa hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam proses sosialisasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini, dan bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?	Tantangan yang dihadapi dalam proses sosialisasi Kurikulum Merdeka termasuk resistensi dari sebagian guru yang sudah terbiasa dengan kurikulum sebelumnya, serta penyesuaian terhadap perubahan dalam pendekatan pembelajaran. Kami mengatasi tantangan tersebut dengan menyediakan dukungan dan bimbingan kepada guru, serta mengadakan sesi refleksi dan pembelajaran kolaboratif untuk memperkuat implementasi kurikulum.
6	Bagaimana peran wakil kepala sekolah dalam memfasilitasi dan mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di ruang kelas?	Peran saya sebagai wakil kepala sekolah dalam memfasilitasi dan mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di ruang kelas meliputi menyediakan sumber daya dan bimbingan teknis, mengadakan pertemuan rutin untuk berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang efektif, serta memberikan umpan balik konstruktif kepada guru.
7	Bagaimana wakil kepala sekolah memastikan konsistensi dan kesesuaian antara visi sekolah dan implementasi Kurikulum Merdeka?	Saya memastikan konsistensi dan kesesuaian antara visi sekolah dan implementasi Kurikulum Merdeka melalui komunikasi terbuka dan kolaborasi dengan seluruh staf dan tim manajemen sekolah. Kami secara berkala meninjau dan mengevaluasi

		progres implementasi kurikulum untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan kami tetap tercapai.
8	Apakah terdapat evaluasi atau monitoring berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini, dan bagaimana hasilnya?	Kami melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini setiap semester. Hasilnya kami gunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan mengambil tindakan korektif yang sesuai.
9	Bagaimana sekolah mengintegrasikan aspirasi dan masukan dari para stakeholder dalam proses pengembangan dan penyempurnaan implementasi Kurikulum Merdeka?	Sekolah mengintegrasikan aspirasi dan masukan dari para stakeholder melalui forum diskusi, survei kepuasan, dan pertemuan rutin dengan komite orang tua dan guru. Kami memandang masukan ini sebagai sumber informasi berharga dalam proses pengembangan dan penyempurnaan implementasi Kurikulum Merdeka.
10	Apakah terdapat program atau inisiatif tambahan yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung atau memperkaya implementasi Kurikulum Merdeka?	Kami telah meluncurkan beberapa program tambahan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, termasuk program mentoring antara guru senior dan junior.
11	Bagaimana wakil kepala sekolah melihat peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini dalam jangka panjang?	Saya melihat peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini dalam jangka panjang sebagai suatu langkah maju yang memungkinkan kami untuk lebih menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan potensi setiap siswa secara lebih baik. Dengan memberikan lebih banyak fleksibilitas dan otonomi kepada guru dalam proses pembelajaran, kami yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan membawa dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan akademik dan perkembangan holistik siswa kami.

**Nama Informan** : Deliani Risetia Hasibuan, S.Pd  
**Jabatan** : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at, 03 Mei 2024  
**Waktu** : 10.00 – 10.30  
**Tempat** : Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah Kurikulum merdeka ini mulai di sosialisasikan dan di implementasikan di sekolah ini?	Itu tahun 2021 di bulan Juni sosialisasi mengenai tentang Kurikulum merdeka dan kita juga yang diunjuk salah satu Sekolah yang mengikuti PSP (Pelatihan Sekolah Penggerak) kami diunjuk ada 10 guru untuk mengikuti dikat dari Kementrian langsung mengenai tentang Sekolah Penggerak gitu, dan saya salah satunya dari bidang Bahasa Inggris.
2	Bagaimana wakil kepala sekolah menilai keberhasilan sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini?	Saya menilai dari cara siswa itu ketika mereka di dalam proses pembelajaran itu mereka itu lebih berani ya mengutarakan ide pemikiran mereka, karena di Sekolah penggerak ini kita memberikan keleluasaan, kita mengamba kepada siswa sehingga muncul kreativitas yang ada padanya untuk menyampaikan ya, tidak ada rasa takut tidak ada merasa dibatasi jadi diberikan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi karena disini kit aitu berpusat pada peserta didik seperti itu.dan saya lihat perubahannya baik sekali yakan.
3	Apa langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh sekolah dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada para stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua?	Kemaren kita Ketika selesai PSP kita mengadakan Houstraining, diundang guru-guru waktu itu kami 10 orang memberikan materi tentang Sekolah Penggerak. Dan di Houstraining kami lakukan untuk mensosialisasikan mengenai Sekolah Penggerak kepada guru-guru ataupun kepada seluruh warga Sekolah seperti itu.

		Selain itu ada juga pelatihan dari Dinas yaitu PMM, disana semua mengenai Kurikulum Merdeka itu disajikan dan dijelaskan, dengan ID pengajar guru-guru bisa belajar mandiri melalui PMM mengenai Kurikulum Merdeka, sehingga tanpa mendatangkan pemateri ataupun mengadakan diklat kitab isa belajara secara mandiri mengenai Kurikulum merdeka tersebut.
4	Bagaimana wakil kepala sekolah mengukur efektivitas sosialisasi Kurikulum Merdeka yang telah dilakukan?	Ya yang seperti saya katakana tadi, dari melihat kemampuan siswa dalam menyampaikan ide di dalam kelas dan berani maka saya anggap sosialisasi yang kami lakukan itu efektif.
5	Apa hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam proses sosialisasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini, dan bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?	Pasti ya setiap namanya program setiap namanya kegiatan pasti ada hambatan. Hambatan-hambatan yang kami hadapi itu ya mungkin masih banyak guru yang masih bingung yak arena kemaren kita masih baru keluar dari Kurikulum 2013. Peralihan itu pasti ada sedikit bingung, tapo dengan adanya kita membrikan arahan memberikan diskusi kita berkolaborasi dengan seluruh guru disini dan menyampaikan tentang Kurikulum merdeka ini Sekoloah Penggerak ini saya rasa tantangan itu bisa diatasi. Mungkin hanya peralihan tadi yang sedikit memberikan hambatan ya, tapi setelah kita memberikan sosialisasi bagaimana kurikulum merdeka Alhamdulillah teman-teman guru bisa memahami dan melakukannya.
6	Bagaimana peran wakil kepala sekolah dalam memfasilitasi dan mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di ruang kelas?	Tidak bis akita pungkiri ya, Pendidikan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga di era digitalisasi seperti ini yang serba IT ini pastinya membutuhkan alat, nah sekolah memfasilitasi itu dengan mengadakan Lab kompter. Dan



		<p>untuk guru guru yang tidak paham menggunakan It, Sekolah membuat program MGMP dan kelompok belajar disana guru yang paham IT menjejarkan guru-guru yang kurang paham begitu.</p>
7	<p>Bagaimana wakil kepala sekolah memastikan konsistensi dan kesesuaian antara visi sekolah dan implementasi Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Begin, di Sekolah penggerak ataupun Kurikulum merdeka ini harus mempunyai visi dan misi perubahan, setiap perubahan yang akan kita capai kan begitu. Agar itu tercapai maka guru-guru perlu berembuk untuk membahas visi misi seperti apa yang akan kita buat di Sekolah yang sesuai dengan Kurikulum merdeka. Nah, jadi kemarin kita sudah berembuk menemukan visi misi yang sesuai dengan Sekolah dan murid.</p>
8	<p>Apakah terdapat evaluasi atau monitoring berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini, dan bagaimana hasilnya?</p>	<p>Ya, setiap namanya program pasti terdapat evaluasi, mulai kita perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pasti ya. Jadi setiap itu ya tentu di evaluasi sejauh mana dampak dari yang sudah kita lakukan tentu ini akan kita diskusikan baik itu WKS Kurikulum, Kesiswaan, begitupun Kepala Sekolah dan seluruh guru. Kita tetap selalu mengevaluasi setiap kegiatan ataupun setiap proses pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum merdeka manatau ada yang perlu di revisi, apa yang perlu dikembangkan, mana yang tidak perlu dilakukan gitu yak arna bagaimanapun ini harus kita lihat dulu perkembangannya kedepan yang nantinya membawa siswa itu sesuai dengan tujuan kita berkarakter dan sesuai dengan Profil Project Pancasila seperti itu.</p> <p>Dan Adapun evaluasi yang dilakukan untuk guru, yaitu kita punya supervise akademik yang dilakukan Kepala Sekolah, nantinya disitu terlihat bagaimana kesesuaian ketercapaian daripada proses</p>



		<p>pengajaran yang dilakukannya dengan mengadakan coaching, nah Kepala Sekolah ataupun supervisor yang diunjuk akan melihat pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan kesesuaiannya seperti apa itu bentuk evaluasinya, namun evaluasi tadi sifatnya mengembangkan ya bukan menjudge ya dengan cara supervisi akademik by coaching begitu.</p>
9	<p>Bagaimana sekolah mengintegrasikan aspirasi dan masukan dari para stakeholder dalam proses pengembangan dan penyempurnaan implementasi Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Tentu semua program yang kita lakukan atau yang kita sosialisasikan itu kita lihat dulu integrasinya dulunya sudah sesuai gak, nah jika belum sesuai kita diskusikan dulu dan kita lihat di evaluasi akademik tadi, terlaksana gak, sesuai gak seperti itu.</p>
10	<p>Apakah terdapat program atau inisiatif tambahan yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung atau memperkaya implementasi Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Saya baru-baru ini membuat program ya, saya mengambil tema kepemimpinan siswa. Karena saya melihat murid di sekolah ini kurang percaya diri, kurang bisa manage dirinya untuk menjadi seorang pemimpin. Terutama memimpin dirinya untuk menjadi lebih berani ya, jadi saya membuat program itu namanya LKS SPENSA (Latihan Kepemimpinan Siswa SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan), tujuannya tadi untuk meningkatkan kreativitas mereka, jika mereka mempunyai kepercayaan diri dan menumbuhkan jiwa kepemimpinannya tadi mereka akan mandiri, mereka akan kreatif, dan akan bernalar kritis sehingga nanti bisa membawa dirinya lebih maju kedepannya, seperti itu. Itu program yang saya lakukan. Dan dari situ maka akan muncul siswa yang kreatif yang sesuai profil Pancasila tadi, gotong royongnya, beketuhanannya dan dimensi yang enam itulah yang tercantum dalam program yang saya buat tadi.</p>

11	Bagaimana wakil kepala sekolah mensosialisasikan Kurikulum merdeka ini kepada siswa?	Itu sebenarnya dari awal ya, semenjak Sekolah kita masuk sebagai Sekolah Kurikulum Merdeka. Nah, kita kan sudah sosialisasi kepada guru-guru, juga sudah menyampaikan kepada murid tapi tidak dengan kata-kata tapi unjuk kerja ya, memperkenalkannya seperti ini jadi awal-awal pasti anak-anak bedaya dari proses pembelajarannya, pendekatannya begitu ya.
12	Bagaimana wakil kepala sekolah melihat peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini dalam jangka panjang?	Seperti yang kita ketahui dan yang yang sudah saya dengar, Kurikulum merdeka ini sudah dibuat menjadi Kurikulum Nasional. Intinya Ketika kita memulai dan melaksanakan suatu program tentunya harus konsisten dalam artian kita harus bertanggungjawab, bagaimana program itu harus berlanjut untuk selanjutnya tentunya dengan pelaksanaan kurikulum merdeka di Sekolah kami, pastinya kami merefleksikan oh ini seperti ini, ini harus perbaikan, dan ini harus konsisten. Sehingga nanti apa yang kita harap terhadap siswa dengan konsisten sesuai dengan regulasi yang ada sesuai dengan ketentuan pasti kita bisa lakukan dan tentunya tidak terlepas dari kolaborasi dari seluruh Stakholder Sekolah. Sehingga menurut saya jika program yang kita lakukan untuk Sekolah baik dampaknya, maka akan kita lakukan untuk selanjutnya. Kalau ada perbaikan-perbaikan, sudah seharusnya seperti harus ada refleksi untuk kedepannya.

**Nama Informan** : Mahlina, S.Pd  
**Jabatan** : Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana  
**Hari/Tanggal** : Senin, 09 Mei 2024  
**Waktu** : 10.00 – 11.25  
**Tempat** : Ruang TU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah Kurikulum merdeka ini mulai di sosialisasikan dan di implementasikan di sekolah ini?	Kurikulum Merdeka mulai disosialisasikan dan diimplementasikan di sekolah ini pada awal tahun ajaran baru, yaitu pada bulan Juni tahun 2021 pada saat Covid-19. Sejak saat itu, kami bekerja sama dengan tim kurikulum untuk memastikan bahwa semua fasilitas dan infrastruktur pendukung telah disiapkan untuk mendukung implementasi kurikulum yang baru.
2	Bagaimana wakil kepala sekolah menilai keberhasilan sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini?	Keberhasilan sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka diukur melalui tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif dari semua stakeholder dalam proses sosialisasi. Evaluasi juga dilakukan melalui survei dan umpan balik yang dikumpulkan dari guru, siswa, orang tua, serta staf administrasi untuk menilai pemahaman dan penerimaan mereka terhadap konsep dan prinsip kurikulum yang baru.
3	Apa langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh sekolah dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada para stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua?	Langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh sekolah dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka termasuk mengadakan workshop dan pelatihan khusus untuk guru, mengintegrasikan materi kurikulum baru dalam kegiatan orientasi siswa baru, serta menyediakan sesi informasi dan diskusi terbuka untuk orang tua guna menjelaskan pentingnya perubahan kurikulum.
4	Bagaimana wakil kepala sekolah mengukur efektivitas sosialisasi Kurikulum Merdeka yang telah dilakukan?	Efektivitas sosialisasi Kurikulum Merdeka diukur melalui evaluasi partisipasi dan pemahaman dari setiap stakeholder, serta melalui

		peningkatan dalam keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan kurikulum.
5	Apa hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam proses sosialisasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini, dan bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?	Tantangan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka bagi saya Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana adalah memastikan ketersediaan dan kualitas infrastruktur pendukung. Sering sekali saya menerima keluhan tentang fasilitas yang memadai, perangkat teknologi, dan akses internet. Untuk mengatasi ini, saya harus bekerja ekstra keras dalam mencari solusi kreatif, seperti mengajukan bantuan pemerintah, mencari sponsor, atau hal lain yang membantu. Selain itu, kami juga harus memastikan bahwa semua fasilitas yang ada dapat digunakan secara optimal untuk mendukung metode pembelajaran yang baru.
6	Bagaimana peran wakil kepala sekolah dalam memfasilitasi dan mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di ruang kelas?	Peran saya sebagai wakil kepala sekolah dalam memfasilitasi dan mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di ruang kelas meliputi menyediakan dukungan teknis terkait infrastruktur dan fasilitas pembelajaran, serta memastikan bahwa semua kebutuhan dan persyaratan yang diperlukan untuk mendukung pengajaran yang efektif telah dipenuhi.
7	Bagaimana wakil kepala sekolah memastikan konsistensi dan kesesuaian antara visi sekolah dan implementasi Kurikulum Merdeka?	Saya memastikan konsistensi dan kesesuaian antara visi sekolah dan implementasi Kurikulum Merdeka dengan secara teratur berkomunikasi dengan tim kurikulum dan staf pengajar untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan praktik yang diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum yang baru.
8	Apakah terdapat evaluasi atau monitoring berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka	Kami melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini melalui observasi

	di sekolah ini, dan bagaimana hasilnya?	langsung dalam ruang kelas, survei kepuasan stakeholder, serta analisis data akademik untuk melihat dampaknya terhadap hasil belajar siswa.
9	Bagaimana sekolah mengintegrasikan aspirasi dan masukan dari para stakeholder dalam proses pengembangan dan penyempurnaan implementasi Kurikulum Merdeka?	Sekolah mengintegrasikan aspirasi dan masukan dari para stakeholder melalui forum diskusi terbuka, pertemuan rutin dengan komite orang tua dan guru, serta melalui survei dan umpan balik yang dikumpulkan dari seluruh komunitas sekolah.
10	Apakah terdapat program atau inisiatif tambahan yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung atau memperkaya implementasi Kurikulum Merdeka?	Kami memiliki beberapa program tambahan yang dilakukan untuk mendukung atau memperkaya implementasi Kurikulum Merdeka, seperti pengembangan program ekstrakurikuler yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum yang baru, serta pengadaan sumber daya pembelajaran tambahan yang mendukung pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
11	Bagaimana wakil kepala sekolah melihat peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini dalam jangka panjang?	Saya melihat peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini dalam jangka panjang sebagai sebuah langkah progresif yang memungkinkan kami untuk lebih menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa secara lebih efektif. Dengan memberikan lebih banyak fleksibilitas kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, kami yakin bahwa Kurikulum Merdeka akan membawa dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan kreativitas siswa kami, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia yang terus berkembang.



**Nama Informan** : Abdul Kholek, M.Pd  
**Jabatan** : Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas  
**Hari/Tanggal** : Sabtu, 04 Mei 2024  
**Waktu1** : 12.00 – 12.32  
**Tempat** : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah Kurikulum merdeka ini mulai di sosialisasikan dan di implementasikan di sekolah ini?	Jadi pensosialisasian Kurikulum Merdeka mulai dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 ini dilaksanakan berdasarkan ketetapan dari Dinas Pendidikan Deli Serdang yang telah menunjuk 3 Sekolah sebagai Sekolah yang menggunakan Kurikulum Merdeka, termasuk SMP N 1 Percut Sei Tuan ini
2	Bagaimana wakil kepala sekolah menilai keberhasilan sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini?	Saya menilai keberhasilan implementasi Kurikulum ini adalah dengan kami menindaklanjuti apa yang diperintahkan dan melakukannya dengan baik dan sesuai maka saya anggap sudah berhasil.
3	Apa langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh sekolah dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada para stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua?	Yang pertama kami melakukan perencanaan, setelah itu kita mensosialisasikan kepada bapak dan ibu guru, kemudian kita juga mensosialisasikan kepada wali-wali murid untuk mengatakan bahwa Sekolah kita ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, dan sekolah kita ini sudah dijadikan Sekolah Penggerak.
4	Bagaimana wakil kepala sekolah mengukur efektivitas sosialisasi Kurikulum Merdeka yang telah dilakukan?	Kami mengukur efektivitas sosialisasi itu di Sekolah ini dengan melakukan Assesment keberhasilan siswa di dalam kami menyampaikan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka. Dan setelah diukur lebih dari 60% kita sudah dapat melaksanakan kurikulum merdeka di Sekolah ini. Berdasarkan hasil pembelajaran siswa dan musyawarah antar guru.



5	<p>Apa hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam proses sosialisasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini, dan bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?</p>	<p>Hambatan yang ada dalam sekolah ini yaitu karna masih dalam penjajakan jadi pemahaman gurunya tentang kurikulum merdeka masih minim, siswa juga masih belum sepenuhnya menerima peralihan. Disamping itu yang kita alami Bersama ya, tahun 2021 kita terkena virus Covid'19 sehingga pembelajaran belum efektif pada saat itu. Kemudian ada masalah yang sangat perlu disampaikan yaitu, banyaknya tugas yang diberikan kepada guru seperti membuat PMM, harus sering mengikuti Workshop, dan mengimplementasikannya dengan membuat Modul Ajar, mengisi Aplikasi Kurikulum Merdeka lagi sehingga guru-guru merasa terbebani. Dan jadi monoton pada tugas itu saja, sehingga murid tidak terlalu diperhatikan perkembangan dalam pembelajarannya dan susah mengubah buruk-buruknya.</p>
6	<p>Bagaimana peran wakil kepala sekolah dalam memfasilitasi dan mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di ruang kelas?</p>	<p>Peran WKS pastinya memfasilitasi dan mendukung serta melaksanakan aturan yang telah ditetapkan dalam program Kurikulum Merdeka dan menyuruh guru-guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop tentang kurikulum merdeka serta memberikan inovasi dan motivasi kepada guru agar mengimplementasikan Kurikulum merdeka ini dengan baik.</p>
7	<p>Bagaimana wakil kepala sekolah memastikan konsistensi dan kesesuaian antara visi sekolah dan implementasi Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Ya konsisten, bagaimana konsistennya kami di dalam pelaksanaan kurikulum ini ada namanya monitoring, ada guru yang diunjuk untuk mengawasi pelaksanaan kurikulum merdeka belajar merdeka ini agar sesuai dengan aturannya, dan sekaligus PMM sebagai bentuk penerapannya. Guru yang diunjuk sebagai monitor adalah guru yang mengikuti diklat ataupun workshop.</p>

8	Bagaimana proses pensosialisasian yang dilakukan terhadap guru?	Seluruh guru harus dan wajib mendapatkan sosialisasi tentang kurikulum merdeka melalui guru-guru yang diunjuk sebagai guru penggerak dalam bentuk kelompok belajar untuk berdiskusi, dan mereka juga harus mengikuti diklat ataupun workshop secara mandiri dan juga sekolah juga mendatangkan instruktur dari dinas, untuk memberikan materi tentang kurikulum merdeka kepada guru. Dan sosialisasi itu dilaksanakan sesuai rencana yang sudah ditetapkan tanggalnya dan ada juga yang dilakukan secara mendadak, dan setiap Senin pagi dilakukan evaluasi serta monitoring tentang perkembangan kurikulum merdeka yang sudah dilakukan.
9	Apakah terdapat evaluasi atau monitoring berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini, dan bagaimana hasilnya?	Ya, seperti yang saya katakan tadi setiap Senin pagi akan dilaksanakan evaluasi dan monitoring berkala yang diawasi oleh guru-guru penggerak yang telah diunjuk dan di SK kan oleh Kepala Sekolah.
10	Bagaimana sekolah mengintegrasikan aspirasi dan masukan dari para stakeholder dalam proses pengembangan dan penyempurnaan implementasi Kurikulum Merdeka?	Setelah adanya kurikulum merdeka ini, kita kan membuat program aksi nyata yang dilakukan untuk menyempurnakan pengimplementasiannya, seperti membuat PENSI (Pentas Seni)
11	Apakah terdapat program atau inisiatif tambahan yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung atau memperkaya implementasi Kurikulum Merdeka?	Ya, seperti yang saya katakan tadi ada PENSI yang akan dilaksanakan pada bulan ini. Dan pemilihan Ketua Osis yang mendatangkan orang berpengalaman untuk memberikan acuan dalam pemilihannya seperti anggota KPPS ataupun anggota DPR nya sendiri. Ini dilakukan sebagai program yang mendukung Kurikulum Merdeka.
12	Bagaimana wakil kepala sekolah melihat peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini dalam jangka panjang?	Kami melihat kurikulum ini sangat positif untuk pembelajaran, namun kurikulum ini tergantung pada kondisi peserta didik. Yang mana peserta didik di SMP N 1 Percut Sei

	Tuan ini merupakan anak pinggirann Kota, yang sedang mengalami dekadensi moral yang sangat membutuhkan tenaga ekstra untuk merubah moral mereka, untuk memacu minat belajar mereka sehingga perlu program jangka panjang untuk melakukan itu semua. Dengan keadaan siswa yang tinggal di lingkungan tidak baik menjadikan mereka anak yang tidak baik juga di Sekolah.
--	--

**Nama Informan** : Drs. Ali Nurdin, MA

**Jabatan** : Guru PAI Kelas IX

**Hari/Tanggal** : Kamis, 02 Mei 2024

**Waktu1** : 13.00 – 13.40

**Tempat** : Ruangn Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah Kurikulum merdeka ini mulai di sosialisasi kan di implementasikan di sekolah ini?	Tahun Ajaran 2021/2022
2	Apakah yang bapak pahami mengenai kurikulum merdeka ini?	Sebenarnya Kurikulum Merdeka ini sama saja dengan Kurikulum 2013 dan Revisi Kurikulum 2013 sebenarnya sama, hanya beda di bagian administrasi. Kalau di kurikulum sebelumnya kan namanya evaluasi, kalau saat ini namanya assessment, kalau kurikulum dsebelum nya ada KI (Kompetensi Inti) kalu sekarang dia disebut CP (Capaian Pembelajaran), hanya stilah-istilahnya yang berganti.
3	Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini?	Kurikulum Merdeka ini memberikan keleluasaan ya dalam mengajar, tidak berfokus pada buku. Dan kita bisa mengembangkan pembelajaran itu tidak hanya di dalam kelas kita boleh melakukannya di luar kelas bahkan di luar sekolah. Dan pastinya sebelum mengajar menyiapkan modul pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

4	Bagaimana pandangan bapak tentang Kurikulum Merdeka dan implementasinya di sekolah ini?	Sebenarnya kurikulum merdeka di Sekolah ini bisa maksimal, namun SDM nya kurang mndukung. Kalaupun dia ikut diklat 2 kli namun tidak di implementasikan dan tidak ada perubahan yang sama saja. Karena kemauan guru untuk berubahlah yang perlu, secanggih apapun kurikulum itu tergantung pada guru yang mau menerapkan. Itu semua tergantung pada SDM.
5	Sejauh mana bapak terlibat dalam proses sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekeri ini?	Dari awal mulai kurikulum merdeka ini saya sudah terlibat, karena saya termasuk sebagai guru penggerak. Dan pastinya merubah cara saya mengajar membuat konten pembelajaran yang sedemikian rupa yang sesuai dengan kurikulum merdeka tersebut dan dari modul yang kita buat.
6	Bagaimana proses sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada para guru dilakukan di sekolah ini?	Yaitu memberikan pembinaan kepada guru-guru, dengan mendatangkan pemateri seperti dosen-dosen UNIMED yang bergerak di bidang Kurikulum Merdeka, melakukan diklat, mengikuti workshop-workshop, melakukan sharing sejawat, dan mengikuti PMM.
7	Apa saja tantangan yang bapak hadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini di ruang kelas?	Tidak ada tantangan kalau menurut saya, hanya saja tergantung dari keliwaian guru dalam mengajar saja. Namun masalah yang sering muncul dalam menerapkan program kurikulum merdeka ini, seringkali guru lebih memilih untuk mengikuti webinar bersertifikat dengan alasan tuntutan Kurikulum Merdeka yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga membuat siswa terbengkalai.
8	Bagaimana bapak mengukur efektivitas dan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran?	Ya yang pertama melakukan evaluasilah, setiap bab memberikan 10 soal jika rata-rata hanya menjawab 4 yang benar maka dikatakan belum berhasil. Begitupun kebalikannya.
9	Apakah bapak merasa Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan	Iyalah, model-model pembelajaran, gaya-aya pembelajaran bis akita

	yang cukup dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran?	lakukan dengan leluasa. Belajar di joglo, belajar Agama lewat pantun dan hal lainnya yang menarik minat belajar siswa.
10	Apa peran bapak dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka?	Ya banyaklah, implementasi Agama seperti Jum'at Berdzikir, Jum'at Berkah/ Infaq Jum'at, lomba Pildacil, Memperingati hari besar Islam, seperti Maulid Nabi dan Rasul.
11	Apakah bapak merasakan adanya perubahan positif dalam kualitas pembelajaran sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka?	Mengukur perubahan itu tidak bisa setahun dua tahun, minimal harus sepuluh tahun sehingga belum ternilai. Namun sejauh ini belum ada perubahan yang signifikan setelah diterapkannya kurikulum merdeka di Sekolah ini, karena dampak dari seringnya berubah kurikulum. Hanya berubah di administrasi. Dan tentunya setiap program memiliki dampak positif dan negatif, tinggal lagi kita memandangnya dari sisi mana.
12	Bagaimana harapan bapak terhadap masa depan implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah ini?	Harapan nya semua stakeholder sama sama mendukung apapun program yang diberikan Pemerintah dan bekerjasama untuk mengimplementasikannya, dan agar itu semua maksimal Pemerintah harus mensupport semua Sekolah dalam bentuk pemberian Sarana Prasarana yang mumpuni agar program dari Kurikulum Merdeka Belajar ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan dan tujuan yang dibuat.

**Nama Informan** : Zulfandri, S.Hum, S.Pd

**Jabatan** : Guru PAI Kelas VIII

**Hari/Tanggal** : Selasa, 07 Mei 2024

**Waktu1** : 09.25 – 10.00

**Tempat** : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah Kurikulum merdeka ini mulai di sosialisasi kan di implementasikan di sekolah ini?	Pada sejak Tahun Ajaran 2021/2022



2	Apakah yang bapak pahami mengenai kurikulum merdeka ini?	Kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam mengeluarkan ide, pendapat, bakat dan bisa mencari sumber ajar selain dari buku, seperti media massa ataupun internet.
3	Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini?	Yang paling utama dalam persiapan dalam pembelajaran adalah, kesiapan dalam diri untuk Ikhlas menerima segala bentuk karakter siswa dan dapat mengubah sifat buruk mereka. Karena jika itu sudah terlaksana maka proses pembelajaran kedepannya akan lebih mudah, mereka akan menaati segala sesuatunya yang diperintahkan guru dan diajarkan oleh guru. Dan kemudian pastinya membuat modul ajar yang berbasis kurikulum merdeka.
4	Bagaimana pandangan bapak tentang Kurikulum Merdeka dan implementasinya di sekolah ini?	Pandangan saya terhadap pengimplementasian kurikulum merdeka ini masih belum maksimal, karena faktor sarana prasaran yang kurang mendukung. Sehingga sulit untuk selalu menerapkannya.
5	Sejauh mana bapak terlibat dalam proses sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini?	Saya hanya melakukan semampu saya untuk selalu menjalankan tuntutan kurikulum merdeka itu tadi, dan hanya berfokus untuk bagaimana saya dapat mengubah karakter anak-anak murid saya agar menjadi anak yang berkarakter Islami. Karena apapun kurikulum nya jika anak tidak mau mengikuti pembelajarannya dengan baik maka tidak ada gunanya.
6	Bagaimana proses sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada para guru dilakukan di sekolah ini?	Dengan sosialisasi dan pelatihan yang dijadwalkan oleh Sekolah maupun webinar secara mandiri.
7	Apa saja tantangan yang bapak hadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini di ruang kelas?	Tantangan kami adalah menyatukan bermacam karakter yang sangat butuh ekstra perhatian kepada mereka, serta tuntutan yang sangat meribetkan seperti mengisi aplikasi dan lain-lain.



8	Bagaimana bapak mengukur efektivitas dan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran?	Dalam pandangan saya yang saya nilai, kurikulum merdeka ini masih kurang keberhasilannya melihat dari anak-anak yang masih kurang peduli dan kurangnya dukungan dalam pembelajaran dari lingkungan.
9	Apakah bapak merasa Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan yang cukup dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran?	Iya saya merasa kurikulum merdeka yang sangat memberikan keleluasaan dalam mengajar, dan tidak banyak tuntutan dalam mengajar yang penting mereka mereka paham dengan pelajaran yang sedang diajarkan.
10	Apa peran bapak dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka?	Peran saya adalah menjalankan segala sesuatu yang diperintahkan oleh sekolah, mengajar berbasis kurikulum merdeka dan sesuai dengan P5
11	Apakah bapak merasakan adanya perubahan positif dalam kualitas pembelajaran sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka?	Ya, saya melihat adanya perubahan positif terutama dalam pemberian nilai yang tidak ada tuntutan sehingga kami murni memberi nilai dengan napa yang kami lihat pada peserta didik tersebut.
12	Bagaimana harapan bapak terhadap masa depan implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah ini?	Harapannya apapun kurikulumnya semoga kami bisa mengubah karakter anak-anak sesuai dengan syariat islam, dengan dukungan dari sekolah dalam bentuk fasilitas yang mumpuni serta dari orangtua siswa dan lingkungan siswa tersebut.

**Nama Informan** : Malim Nasrullah Siregar, S.Pd

**Jabatan** : Guru PAI Kelas VII

**Hari/Tanggal** : Rabu, 30 April 2024

**Waktu1** : 11.00 - 11.47

**Tempat** : Ruang Olahraga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah Kurikulum merdeka ini mulai di sosialisasi kan di implementasikan di sekolah ini?	Untuk terkait pensosialisasian dan implementasikan sudah dilakukan mulai tahun 2021.
2	Apakah yang bapak pahami mengenai kurikulum merdeka ini?	Yang saya pahami mengenai Kurikulum Merdeka ini adalah Kurikulum yang berbasis dengan

		berbagai macam dan beragam dalam pembelajarannya, yang bebas menggunakan media dan bahan ajar dengan leluasa, seperti adanya pembelajaran proyek yang dapat langsung dilihat siswa.
3	Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini?	Persiapan yang saya lakukan dalam pelajaran Agama, yang pertama harus memahami dulu bagaimana prinsip-prinsip dari kurikulum merdeka, kemudian tentunya merancang perencanaan pembelajaran yang dibuat dalam bentuk modul, dan membangun hubungan yang baik dengan siswa melalui pendekatan.
4	Bagaimana pandangan bapak tentang Kurikulum Merdeka dan implementasinya di sekolah ini?	Terkait untuk pandangan saya yang amati memang sangat baik, namun untuk dampak belum 100% karena masih dalam masa peralihan sehingga belum sempurna dalam pengimplementasiannya,
5	Sejauh mana bapak terlibat dalam proses sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini?	Ya saya berusaha semaksimal mungkin mengajar sesuai dengan basis kurikulum merdeka, yang mana saya mencoba lebih kreatif dalam mengajar agar minat siswa dalam belajar lebih menonjol dari pada rasa malasnya, apalagi Pelajaran Agama yang selalu dinggap sepele.
6	Bagaimana proses sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada para guru dilakukan di sekolah ini?	Terkait sosialisasi yang dilakukan Sekolah adalah pengawas-pengawas Sekolah membuat kegiatan seperti seminar, mendatangkan pemateri yang dapat mengarahkan guru-guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Yang mana masih dilaksanakan sampai sekarang. Kemudian guru dianjurkan untuk mengikuti seminar mandiri tanpa ada jadwal khusus.
7	Apa saja tantangan yang bapak hadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka terkhusus dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini di ruang kelas?	Tantangan untuk Kurikulum Merdeka untuk guru sendiri itu sebenarnya tidak ada, namun terdapat pada murid yang susah fokus dan sangat sulit mengikuti pelajaran PAI ini serta kurang peduli. Hal ini terjadi

		karena faktor kurangnya pondasi mereka dalam beragama.
8	Bagaimana bapak mengukur efektivitas dan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran?	Cara kita untuk mengetahui sudah berhasil atau tidak, yaitu dengan melihat anak yang kita ajar. Jika mereka sudah sesuai dengan harapan kita, maka kita sudah berhasil namun jika belum maka kita belum berhasil dan harus mengevaluasi bagian mana yang harus diperbaiki. Kemudian ketika anak jika ditanya pelajaran yang sudah lalu masih mengingat juga merupakan bentuk keberhasilan, serta jika kita belum masuk ke kelas mereka menjemput dan bertanya tanya itu juga berarti kita sudah berhasil menarik perhatian siswa kita.
9	Apakah bapak merasa Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan yang cukup dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran?	Untuk keterlibatannya sangat baik ya, namun untuk pembelajaran Agama lebih baik metode face to face berhadapan langsung dengan guru, hal itu lebih baik daripada menggunakan media. Karena mereka butuh penjelasan langsung dari guru, tidak bisa belajar otodidak.
10	Apa peran bapak dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka?	Peran kita adalah mengikuti apapun yang diperintahkan oleh Sekolah, dan tentunya melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Dan berusaha melaksanakan pembelajaran yang inovatif yang menarik minat siswa dalam pembelajaran.
11	Apakah bapak merasakan adanya perubahan positif dalam kualitas pembelajaran sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka?	Untuk perubahan yang positif pasti jelas ada ya, namun untuk pelaksanaannya cukup repot harus lebih ekstra dalam mengajar karena dituntut untuk kreatif dan harus bisa sekaligus menjalankan segala tuntutan kurikulum merdeka terhadap guru untuk menyelesaikan segala administrasi.
12	Bagaimana harapan bapak terhadap masa depan implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah ini?	Harapan saya terhadap kurikulum merdeka ini sudah seharusnya Kepala Sekolah memberikan perhatian dan fasilitas yang extra serta harus lebih bekerjasama antara guru biasa dan

		guru penggerak agar lebih baik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka diu sekolah ini.
--	--	---

**Nama Informan** : Melati Zaskia  
**Jabatan** : Siswa Kelas IX  
**Hari/Tanggal** : Jum'at 10 Mei 2024  
**Waktu1** : 08.30 - 08.50  
**Tempat** : Taman Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah kurikulum merdeka ini di sosialisasikan dan diimplementasikan di sekolah ini?	Dari mulai pertama masuk buk, tahun 2021
2	Apakah yang anda pahami tentang kurikulum merdeka ini?	Ada projek P5, boleh belajar di luar kelas, duduknya berkelompok, lebih banyak belajar sendiri buk.
3	Apakah anda merasa sudah mendapatkan informasi yang cukup tentang Kurikulum Merdeka dari sekolah?	Kurang informasi buk
4	Apakah pernah guru PAI mensosialisasikan kurikulum merdeka ini di kelas ini?	Ada buk cuman mungkin tidak dalam bentuk kata-kata namun lebih ke perilaku. Karena pembelajaran setelah menggunakan kurikulum merdeka lebih bebas gitu buk.
5	Bagaimanakah guru merencanakan dan menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di kelas ini?	Sebelum masuk pembelajaran biasanya buk buat kesepaatan kelas dulu buk, berdoa, sama absen buk.
6	Apakah guru PAI membuat rancangan pembelajaran seperti modul ajar?	Ada buk.
7	Bagaimanakah system pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI di kelas ini?	Kadang bapak menjelaskan buk, kadang presentasi, kadang disuruh belajar kelompok, kadang cuman meringkas isi buku dan ngerjai soal buk.
8	Apakah kamu merasakan kesulitan dalam menerapkan pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka ini?	Sebenarnya tidak terlalu sulit buk karena kami hanya disuruh presentasi, mendengar lagu Islami, praktek ke kuburan, mengaji dari rumah, dikasi link video pembelajaran, dan ujian menggunakan HP.

9	Apakah kamu merasa Kurikulum Merdeka membantu dalam mempersiapkanmu untuk kehidupan setelah sekolah?	Iya buk, karena melatih public speaking buk, buat percaya diri
10	Bagaimana peranmu sebagai siswa dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolahmu?	Menjalankan semua aturan walaupun kadang malas buk
11	Apakah ada aspek dari Kurikulum Merdeka yang kamu rasakan perlu ditingkatkan atau diubah?	Harusnya buk lebih diberikan informasi yang lengkap agar kami lebih mudah paham dan tidak kesusahan.

**Nama Informan** : Najwa Syifa  
**Jabatan** : Siswa Kelas IX  
**Hari/Tanggal** : Jum'at 10 Mei 2024  
**Waktu1** : 09.00 – 09-20  
**Tempat** : Taman Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah kurikulum merdeka ini di sosialisasikan dan diimplementasikan di sekolah ini?	Kurikulum Merdeka disosialisasikan dan diimplementasikan di sekolah kami pada awal kami masuk buk, sekitar tahun 2021.
2	Apakah yang anda pahami tentang kurikulum merdeka ini?	Menurut pemahaman saya, Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan lebih banyak kebebasan kepada siswa untuk mengatur waktu dan materi belajar mereka sendiri.
3	Apakah anda merasa sudah mendapatkan informasi yang cukup tentang Kurikulum Merdeka dari sekolah?	Saya merasa cukup mendapatkan informasi tentang Kurikulum Merdeka dari sekolah, tetapi mungkin ada beberapa hal yang masih perlu saya pelajari lebih dalam.
4	Apakah pernah guru PAI mensosialisasikan kurikulum merdeka ini di kelas ini?	Ya, guru PAI telah mensosialisasikan Kurikulum Merdeka di kelas kami dan menjelaskan bagaimana itu akan diterapkan dalam pembelajaran agama.
5	Bagaimanakah guru merencanakan dan menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di kelas ini?	Guru PAI merencanakan pembelajaran dengan memberikan lebih banyak ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi materi agama secara mandiri, dan kadang-kadang



		menggunakan metode diskusi kelompok untuk mendukung pemahaman.
6	Apakah guru PAI membuat rancangan pembelajaran seperti modul ajar?	Ya, guru PAI membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk modul ajar yang memuat materi, tugas, dan evaluasi untuk siswa.
7	Bagaimanakah system pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI di kelas ini?	Sistem pembelajaran PAI dilakukan dengan kombinasi antara ceramah, diskusi, dan kegiatan praktik yang relevan dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.
8	Apakah kamu merasakan kesulitan dalam menerapkan pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka ini?	Saya tidak merasakan kesulitan yang signifikan dalam menerapkan pembelajaran PAI dengan Kurikulum Merdeka ini, tetapi kadang-kadang memerlukan waktu lebih banyak untuk mengatur waktu belajar sendiri.
9	Apakah kamu merasa Kurikulum Merdeka membantu dalam mempersiapkanmu untuk kehidupan setelah sekolah?	Saya merasa Kurikulum Merdeka membantu dalam mempersiapkan saya untuk kehidupan setelah sekolah karena memberikan lebih banyak kemandirian dan kemampuan untuk mengatur diri sendiri.
10	Bagaimana peranmu sebagai siswa dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolahmu?	Sebagai siswa, peran saya dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah adalah dengan aktif mengambil bagian dalam pembelajaran, bertanya jika ada hal yang tidak saya pahami, dan memberikan umpan balik kepada guru tentang pengalaman belajar saya.
11	Apakah ada aspek dari Kurikulum Merdeka yang kamu rasakan perlu ditingkatkan atau diubah?	Saya merasa aspek yang perlu ditingkatkan dari Kurikulum Merdeka adalah lebih banyaknya pelatihan untuk guru dalam menerapkan pendekatan ini secara efektif dan lebih banyaknya sumber daya yang tersedia untuk mendukung pembelajaran mandiri siswa.

**Nama Informan** : Putri Aprilla  
**Jabatan** : Siswa Kelas IX  
**Hari/Tanggal** : Jum'at 10 Mei 2024  
**Waktu1** : 09.30 – 09.50  
**Tempat** : Taman Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapankah kurikulum merdeka ini di sosialisasikan dan diimplementasikan di sekolah ini?	Dari 2021 buk, pas pertama masuk
2	Apakah yang anda pahami tentang kurikulum merdeka ini?	Sejujurnya, saya masih agak bingung tentang apa itu kurikulum merdeka. Saya dengar beberapa hal tentang memberikan lebih banyak kebebasan kepada siswa, tapi saya belum begitu paham betul.
3	Apakah anda merasa sudah mendapatkan informasi yang cukup tentang Kurikulum Merdeka dari sekolah?	Saya pikir saya belum mendapatkan informasi yang cukup tentang Kurikulum Merdeka dari sekolah. Mungkin saya perlu bertanya lebih banyak kepada guru-guru atau mencari tahu sendiri.
4	Apakah pernah guru PAI mensosialisasikan kurikulum merdeka ini di kelas ini?	Mungkin pernah buk, tapi saya tidak terlalu ingat. Saya kurang mengingat jelas hal-hal yang seperti itu buk karna sudah lumayan lama. Saya hanya melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru PAI buk.
5	Bagaimanakah guru merencanakan dan menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di kelas ini?	Saya tidak begitu paham bagaimana guru merencanakan atau menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI. Saya pikir mereka mungkin memberikan lebih banyak tugas mandiri kepada siswa.
6	Apakah guru PAI membuat rancangan pembelajaran seperti modul ajar?	Mungkin ada, tapi saya tidak terlalu yakin. Saya jarang melihat guru membuat modul ajar untuk pelajaran PAI.
7	Bagaimanakah system pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI di kelas ini?	Saya tidak terlalu paham sistem pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI di kelas kami. Saya rasa itu lebih seperti ceramah dan tugas-tugas ringan.
8	Apakah kamu merasakan kesulitan dalam menerapkan pembelajaran	Saya tidak terlalu merasakan kesulitan dalam menerapkan

	PAI dengan kurikulum merdeka ini?	pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka, karena sejauhnyanya saya masih belum begitu memahami kurikulum tersebut.
9	Apakah kamu merasa Kurikulum Merdeka membantu dalam mempersiapkanmu untuk kehidupan setelah sekolah?	Saya tidak terlalu yakin apakah Kurikulum Merdeka membantu mempersiapkan saya untuk kehidupan setelah sekolah. Saya harap begitu, tapi saya masih belum begitu mengerti.
10	Bagaimana peranmu sebagai siswa dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolahmu?	Sebagai siswa, saya tidak terlalu tahu bagaimana saya bisa mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah. Mungkin dengan lebih aktif dalam pelajaran dan bertanya kepada guru.
11	Apakah ada aspek dari Kurikulum Merdeka yang kamu rasakan perlu ditingkatkan atau diubah?	Saya tidak punya pendapat yang pasti tentang aspek Kurikulum Merdeka yang perlu ditingkatkan atau diubah, karena saya masih belum terlalu memahami apa itu kurikulum tersebut.

## LAMPIRAN IV Dokumentasi

### 1. Dokumentasi Observasi



Dokumentasi sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada guru



Materi Sosialisasi mengenai Kurikulum Merdeka



Kegiatan workshop penyusunan bahan ajar manual dan digital



Proses kegiatan belajar mengajar

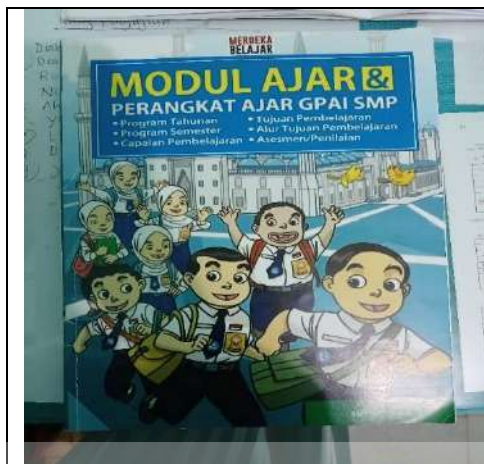


Projek siswa kelas IX.9 berbasis P5

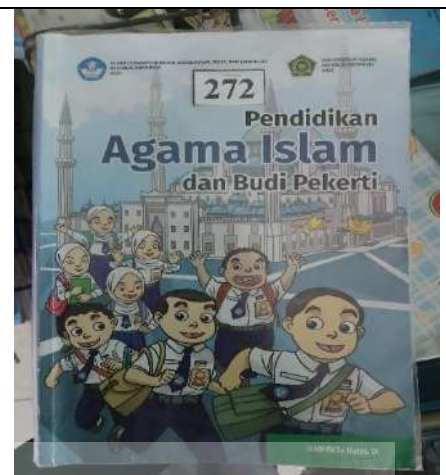


Kegiatan Dzikir pagi di setiap hari Jum'at





Modul ajar mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX berbasis Kurikulum Merdeka



Buku mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX berbasis Kurikulum Merdeka

## 2. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan WKS Kurikulum, ibu RD.



Wawancara dengan WKS Kesiswaan, ibu Deliani Risetia Hasibuan, S. Pd



Wawancara dengan WKS Sarana Prasarana, ibu MH



Wawancara dengan WKS Humas, bapak Abdul Kholek M. Pd





Wawancara dengan guru PAI kelas IX, bapak Drs. Ali Nurdin, MA.



Wawancara dengan guru PAI kelas VIII, bapak Zulfandri, S. Hum, S. Pd



Wawancara dengan guru PAI kelas VII, bapak Malim Nasrullah, S. Pd



Wawancara dengan siswa kelas IX.9, MZ



Wawancara dengan siswa kelas IX.9, Najwa Syifa



Wawancara dengan siswa kelas IX.9, PA

## LAMPIRAN V Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4609/ITK.IV.1/ITK.V.3/PP.00.9/04/2024

03 April 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMPN 1 Percut Sei Tuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : May Sarah  
 NIM : 0301202087  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kota Parit, 04 Mei 2002  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Alamat : Jl. Gg Purnama, RT. 003 RW. 002 Dusun 1 Bahagia Kelurahan Kota Parit Kecamatan Simpang Kanon

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Besar Tembung, Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Percut Sei Tuan**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 03 April 2024  
 a.n. DEKAN  
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag  
 NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

## LAMPIRAN VI Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SMP NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN  
Jalan Besar Tembung Kab. Deli Serdang Kode Pos 20371  
Telp. 061-7380178 Email: smpn1pseituan@yahoo.co.id

Nomor: 800.2/ 150 / UPT.SPF-SMPN.1-PST/2024

Lamp. : -

Perihal: Izin Riset

Kepada

Yth : Dekan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Di

M e d a n.

Dengan hormat, memenuhi maksud surat nomor: B-4609/ITK.IV.1/ITK.V.3/PP.00.9/04/2024  
Tertanggal 03 April 2024 perihal Izin Melaksanakan Riset atas :

N a m a : MAY SAROH  
N I M : 0301202087  
P r o d i : Pendidikan Agama Islam

Maka perlu kami beritahukan bahwa izin riset telah diberikan dan telah selesai dilaksanakan pada tanggal 24 April s.d 23 Juli 2024.

Adapun izin melaksanakan riset ini diberikan kepada yang bersangkutan guna untuk penyusunan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul "*Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Percut Sei Tuan*".

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk mendapat urusan selanjutnya dan diucapkan terima kasih.





LAMPIRAN VII Bukti Bimbingan



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI  
Semester Gasal/Genap Tahun Akademik 2023 / 2024

Nama : May Garoh Pembimbing I : Dr. Dedi Masi, LC, MA.  
NIM : 0301202087 Pembimbing II : Dr. Susiana Kertu, M.P.  
Prog. Studi : PAI SK Pembimbing :

Judul Skripsi : SOSIALISASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI  
DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 1 PERKUT EKI TUAN

P E R T	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan
I	17/01/2024	Acc Judul	[Signature]	18/01/2024	Judul	[Signature]
II	06/02/2024	Bab 1	[Signature]	07/02/2024	Bab 1 (fenomena dan lem)	[Signature]
III	20/02/2024	Bab 2	[Signature]	23/02/2024	Revisi Bab 1	[Signature]
IV	07/02/2024	Bab 3	[Signature]	07/02/2024	Bab 1 dan Bab 2	[Signature]
V	07/02/2024	Revisi	[Signature]	05/03/2024	Bab 3	[Signature]
VI	14/03/2024	Acc Proposal	[Signature]	07/03/2024	Pemahaman keabadian Dada	[Signature]
VII	06/06/2024	Revisi Proposal	[Signature]	05/03/2024	ACC Proposal	[Signature]

| 28



VIII	14/06/2024	Bab IV	[Signature]	17/05/2024	Revisi Proposal	[Signature]
IX	25/06/2024	Pertarikan bab IV	[Signature]	11/06/2024	Bab IV	[Signature]
X	02/07/2024	Bab V	[Signature]	24/01/2024	Pertarikan Bab 3 dan Bab 10	[Signature]
IX	11/01/2024	Pertarikan bab V	[Signature]	27/07/2024	Revisi Bab IV dan V	[Signature]
XII	24/07/2024	Acc Skripsi	[Signature]	25/07/2024	Acc Skripsi	[Signature]
XIII						
XIV						
XV						
XVI						

Medan, 25 Juli 2024  
An. Dekan  
Ketua Prodi/Program Studi  
[Signature]  
Dr. Mahariah, M. Ag  
NIP. 197504112005012004

Catatan: Pada Saat Bimbingan, Kartu Ini Harus Di Isi Dan Ditandatangani Oleh Pembimbing

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : May Saroh  
 NIM/Prodi : 0301202119/ Pendidikan Agama Islam  
 Tempat, Tanggal Lahir : Kota Parit, 04 Mei 2002  
 Alamat : Jl. Gg Purnama, Dusun 1 Bahagia, Desa  
 Kota Parit, Kec. Simpang Kanan, Kab,  
 Rokan Hilir, Prov. Riau  
 No. Hp : 0882276307150  
 Email : [may0301202087@uinsu.ac.id](mailto:may0301202087@uinsu.ac.id)

### B. Pendidikan

TK : TK Al-Mawaddah Bagan Sinembah  
 SD/MI : SDN 006 Kota Parit  
 SMP/MTs : MTs. S PP Ahmadul Jariyah Kota Pinang  
 SMA/MA : Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Syahril Munthe  
 Nama Ibu : Anna Finur Pasaribu  
 Pekerjaan Ayah : Petani  
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga



## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : B-10124/ITK/ITK.IV.1/PP.00.9/08/2024

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, dengan ini menyatakan saudara:

Nama : May Saroh  
Nim : 0301202087  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : SOSIALISASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 1 PERCUT SEI TUAN

Dengan ini saudara dinyatakan telah Lulus Turnitin Dalam Pengecekan Turnitin oleh prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan dengan Persentasi 22% (Bab I – Bab V) dan telah memenuhi persyaratan dalam pengurusan Surat Bebas Perpustakaan.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 22 Agustus 2024

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



M. Ag

504112005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN